

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Daerah Kota Kupang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Pemerintah Kota Kupang telah menerapkan transaksi non tunai dalam pengelolaan keuangan daerah. Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Maret sampai bulan Juli 2022.

#### **3.2 Jenis Data**

Data menurut sumber :

- a. Data Primer yaitu, Data primer yang kemudian diklasifikasikan menurut bentuk tanggapan atau respon yaitu diklasifikasikan sebagai data lisan (verbal) karena data yang diperoleh berasal langsung dari informan melalui wawancara pada pihak terkait.
- b. Data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari tempat penelitian dalam hal ini yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah OPD yang ada di Pemerintah Daerah Kota Kupang. Dalam penelitian tentang transaksi non tunai ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar data yang dihasilkan

lebih akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara, metode ini dilakukan dengan cara tatap muka dan saling tanya jawab secara langsung sesuai dengan kebutuhan peneliti guna mendapatkan penjelasan dan situasi yang sebenarnya. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung secara rutin dengan tugas-tugas Bendahara seperti transaksi serta pengotorisasian transaksi, pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh pihak-pihak yang mempunyai kewenangan dalam hal pengendalian internal Pemerintah Kota Kupang dari internal OPD
- b. Dokumentasi, yakni melakukan pengumpulan dan pencatatan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan transaksi non tunai pada pengelolaan keuangan daerah Kota Kupang yaitu SOP mengenai transaksi non-tunai dan melakukan analisa dengan prosedur pembayaran yang dilakukan oleh Bendahara OPD, Peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan transaksi non-tunai dan pengelolaan keuangan
- c. Observasi, dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana aktivitas operasional tugas perbendaharaan dan membuat catatan selama observasi berlangsung.

### **3.4 Defenisi Operasional**

Mendefinisikan secara operasional tentang hal-hal yang terkait dalam judul penelitian ini, diantaranya :

1. Keuangan Daerah atau anggaran daerah merupakan merupakan rencana kerja pemerintah daerah dalam bentuk uang (rupiah) dalam satu periode tertentu.
2. Pengelolaan keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah.
3. Transaksi Non Tunai adalah transaksi yang tidak menggunakan uang secara tunai atau fisik tetapi dengan cara pemindahbukuan atau transfer antar rekening dari satu pihak ke pihak yang lain
4. Akuntabilitas adalah sebuah konsep etika yang dekat dengan administrasi publik pemerintahan yang mempunyai beberapa arti lain, hal ini sering digunakan secara sinonim dengan konsep-konsep seperti yang dapat dipertanggungjawabkan (*responsibility*), yang dapat dipertanyakan (*answerability*), yang dapat dipersalahkan (*blameworhiness*) dan yang mempunyai keterikatan dengan harapan dapat menerangkan salah satu aspek dari administrasi publik/pemerintah.
5. Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.

### 3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Pengelolaan data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

- a. Peneliti memulai mengorganisasikan semua data yang telah dikumpulkan.
- b. Membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.
- c. Menemukan dan mengelompokkan pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan *horizontaliting* yaitu setiap pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitive atau tumpang tindih dihilangkan.
- d. Reduksi data (*data reduction*), memilah, memusatkan, dan menyederhanakan data yang baru diperoleh dari penelitian yang masih mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- e. Penyajian data, yaitu dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk satu kesatuan, selektif dan dipahami.
- f. Perumusan dalam simpulan, yakni dengan melakukan tinjauan ulang di lapangan untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul disana. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif.